

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Solo
Media Online

Wilayah: Kabupaten Klaten

Halaman 6

Rp12 Miliar untuk Bantuan GTT dan PTT

KLATEN, Radar Solo - Guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) di Kabupaten Klaten menerima bantuan kesejahteraan. Baik K2 maupun non-K2. Total bantuan mencapai Rp 12,7 miliar. Bantuan secara simbolis diserahkan Bupati Klaten Sri Mulyani di pendapa pemkab setempat, Rabu (20/5).

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Klaten Wardani Sugiyanto menjelaskan, terdapat 1.351 GTT dan PTT K2. Anggaran bantuan kesejahteraan yang disiapkan Rp 4,8 miliar. Sedangkan 3.036 GTT dan PPT non-K2 disiapkan anggaran Rp 7,9 miliar.

"Saya harap tetap semangat dalam menjalankan tugas pembelajaran dan kegiatan administrasi di tengah pandemi korona. Tetap kompak terhadap tugas-tugas di kegiatan pembelajaran daring maupun tugas ke depan," beber Wardani.

Wardani menambahkan, GTT-PTT K2 mendapatkan bantuan Rp 3,6 juta per orang. Sedangkan GTT-PTT non-K2 besaran nominal bantuan menyesuaikan masa kerja. Bagi GTT-PTT non-K2 yang masa kerjanya 1-3 tahun, dapat bantuan Rp 1.479.060. Sedangkan masa kerja 7-9 tahun Rp 1.692.900. "Masa kerja 10-12 tahun Rp 1.803.000.000," jelasnya.

Bupati Klaten Sri Mulyani berharap bantuan tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik. Sebagai bentuk perhatian pemkab kepada para GTT-PTT. "Ini tanda *tresno* (cinta) dan perhatian selaku pemerintah terhadap GTT-PTT

Saya harap tetap semangat dalam menjalankan tugas pembelajaran dan kegiatan administrasi di tengah pandemi korona. Tetap kompak terhadap tugas-tugas di kegiatan pembelajaran daring maupun tugas ke depan."

Wardani Sugiyanto
Kepala Disdik Klaten

di tengah pandemi korona. Apalagi menjadi garda terdepan dalam memberikan pembelajaran kepada anak-anak," ucapnya.

Jika pandemi belum berakhir, bupati meminta GTT-PTT tetap disiplin dalam menerapkan protokol pencegahan Covid-19. Termasuk menyampaikan kepada anak didiknya masing-masing. Mulai dari menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah, hingga membiasakan mencuci tangan pakai sabun.

Salah seorang penerima bantuan kesejahteraan Slamet Riyadi mengaku yang sudah mengabdikan menjadi guru selama 15 tahun. Guru SDN Jiwo, Kecamatan Wedi tersebut bersyukur atas bantuan kesejahteraan yang diberikan pemkab. "Senang sekali dan semoga menjadi berkah. Bisa dimanfaatkan buat Lebaran," ujarnya. **(ren/fer)**